

PEMERINTAH KOTA SEMARANG

RUMAH SAKIT DAERAH K.R.M.T. WONGSONEGORO

Jl. Fatmawati No. 1 Semarang 50272 Tel. 6711500, Faks. 6717755

SURAT PENGESAHAN NOMOR B/000/380/VIII/2025

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : dr. Eko Krisnarto, Sp. KK

NIP : 197012272006041002

Pangkat/Golongan: Pembina Utama Muda/IV-c

Jabatan : Direktur RSD K.R.M.T. Wongsonegoro Kota Semarang

Dengan ini mengesahkan Proposal Kegiatan Optimalisasi Mitigasi, Monitoring, Evaluasi dengan **ROADSHOW** (*Real-time Observation and Assessment on Ward Services for Hospital Ethics Oversight & Wisdom*) oleh Komite Etik dan Hukum RS RSD KRMT Wongsonegoro Pemerintah Kota Semarang.

Demikian surat pengesahan ini kami buat dengan sebenarnya. Atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

14 Agustus 2025 Direktur,



dr. Eko Krisnarto, Sp.KK Pembina Utama Muda/IV-c NIP 197012272006041002 Optimalisasi Mitigasi, Monitoring, Evaluasi Etik dengan ROADSHOW (Real-time Observation and Assessment on Ward Services for Hospital Ethics Oversight & Wisdom)

Komite Etik dan Hukum RS

di RSD K.R.M.T. Wongsonegoro Kota Semarang

Link youtube: https://youtu.be/r4iXkHlNmjw

RINGKASAN

Inovasi ROADSHOW dilaksanakan oleh Tim Komite Etik dan Hukum secara berkala ke unit rawat inap. Kegiatan dilakukan melalui kunjungan ke unit pelayanan dengan observasi langsung interaksi tenaga kesehatan ke pasien, penggunaan komunikasi terapeutik, praktik budaya kerja 5R dan 7S, kepatuhan SOP pelayanan dan sikap profesional.

Asessmen etik menggunakan format penilaian adposi dari KODERSI. Wawancara kepada tenaga kesehatan dan pasien terkait pengalaman pelayanan. Diskusi etik reflektif terhadap temuan untuk memberikan edukasi dan motivasi. Kegiatan ROADSHOW dapat sebagai bahan melaporkan dugaan atau isu etik yang ditemukan dapat direksi dan Pertimbangan kepada MAKERSI. Tindak lanjut pembinaan rekomendasi untuk peningkatan mutu etik.

LATAR BELAKANG

RSD K.R.M.T Wongsonegoro sebagai rumah sakit milik Pemerintah Kota Semarang dituntut oleh masyarakat dan pemerintah daerah merupakan *benchmark* pelayanan kesehatan atau rumah sakit di Kota Semarang. RSD K.R.M.T Wongsonegoro menjalankan pelayanan kesehatan yang diatur dalam Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2023 Tentang Kesehatan pada pasal 311, dimana tenaga medis dan tenaga kesehatan wajib menaati standar profesi, standar prosedur operasional, etika profesi, dan ketentuan peraturan perundang-undangan. Pelayanan yang etis dan berintegritas akan meningkatkan kepuasan, kepercayaan, serta loyalitas pasien sekaligus mengurangi potensi komplain, konflik, maupun pelanggaran hukum. Sesuai dengan Surat Edaran Menteri PANRB No. 6/2025 tentang Penerapan Reformasi Birokrasi dengan sasaran utama RB pelayanan publik yang prima untuk mewujudkan birokrasi yang berkontribusi nyata.

Namun dalam praktiknya, masih banyak ditemukan komplain pada google review RSD K.R.M.T Wongsonegoro dalam 6 bulan terakhir, nilai Indeks Kepuasan Masyarakat dan nilai pelayanan publik juga belum maksimal. Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) RS mendapat skor 92,61 dari skala 100, nilai pelayanan publik RS tahun 2023 mendapat skor 4,00 dari skala 5, atau masuk kategori B. Serta peringkat google review rumah sakit yaitu 4,2

dengan skala 5. Selain itu, komplain pada tahun 2023 mengalami peningkatan signifikan, yaitu terdapat 220 komplain terkait kualitas pelayanan dan etika tenaga kesehatan rumah sakit, masih ditemukan sejumlah kendala di lapangan pada Bulan Juli – Desember 2023 seperti pelanggaran etik ringan 41 kali, pelanggaran etik sedang 14 kali, pelanggaran etik berat 1 kali. 43 aduan pasien terkait kurangnya komunikasi dan attitude tenaga kesehatan. Oleh karena itu, diperlukan strategi dan inovasi yang bersifat aktif dan preventif yang tertuang dalam Inovasi ROADSHOW (*Real-time Observation and Assessment on Ward Services for Hospital Ethics Oversight & Wisdom*), memastikan nilai-nilai etika dan profesionalisme tetap tertanam dalam budaya kerja sehari-hari. Hal ini yang melatarbelakangi dilakukan inovasi perbaikan dan perubahan terhadap sistem pemantauan kondisi pasien untuk meningkatan mutu dan keselamatan pasien.

TUJUAN

Tujuan Umum:

Meningkatkan kepuasan masyarakat dan pelayanan publik dengan budaya etik dan profesionalisme pelayanan kesehatan melalui kegiatan ROADSHOW (*Real-time Observation and Assessment on Ward Services for Hospital Ethics Oversight & Wisdom*) sebagai metode pencegahan dan pembinaan potensi pelanggaran etik berbasis observasi langsung, diskusi dan umpan balik.

Tujuan Khusus:

- 1. Menaikkan indeks kepuasan masyarakat dan nilai pelayanan publik
- 2. Menurunkan angka pelanggaran etik tenaga kesehatan di rumah sakit.
- 3. Memastikan pelaksanaan nilai-nilai dalam Kode Etik Rumah Sakit dan KODERSI secara konsisten di ruang pelayanan.
- 4. Meningkatkan kompetensi etik tenaga kesehatan melalui dialog, pembinaan, dan umpan balik langsung.
- 5. Menurunkan angka komplain pasien terkait pelayanan tenaga kesehatan di Rumah sakit
- 6. Membentuk budaya pelaporan etik yang positif dan solutif.
- 7. Menyediakan data etikoprudensi melalui pelaporan ke MAKERSI sebagai bahan pembelajaran dan perbaikan berkelanjutan.

LANGKAH-LANGKAH

1. Penetapan ide solusi

Rumah Sakit RSD K.R.M.T. Wongsonegoro Kota Semarang, melakukan evaluasi terkait peningkatan insidensi pelanggaran Etik, Hukum dan aduan pasien rawat inap. Hasil rapat evaluasi menunjukan bawah terdapat beberapa penyebab yaitu sebagai berikut:

Tabel 1. Stratifikasi Data Masalah Komite Etik dan Hukum RS

No	Masalah	Frekuensi	Frekuensi Kumulatif	% Kumulatif
1.	Pelanggaran hukum oleh tenaga kesehatan	5	5	4,81%
2.	Pelanggaran etik dan disiplin	56	61	53,85%

Hasil pengkajian statifikasi data masalah oleh tim komite etik dan hukum rumah sakit menunjukan frekuensi tertinggi pada pelanggaran etik dan disiplin masih tinggi . Data-data sebagai dianggap dominan sebagaimana hasil NGT= $\frac{1}{2}$ X n, pada langkah 2 kami diuji korelasinya dan signifikansinya terhadap masalah utamanya dengan menggunakan Diagram *Scatter* dengan nilai harus melebihi $r^2 = 0.51$ atau r = 0.714.

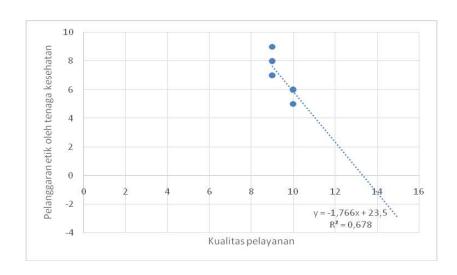
Tabel 2. Survey penyebab masalah dominan oleh 10 orang tim komite mutu dan hukum RS

X1	10	10	10	10	9	10	9	9	10	9	9
X1 Y1	5	6	6	6	7	6	7	8	6	7	9

Indikator:

X1 : Pelanggaran etik oleh tenaga kesehatan

Y1 : Kualitas pelayanan



Gambar 1. Diagram Scatter Penentuan Penyebab Masalah Dominan

Berdasarkan scatter diagram diatas, dapat disimpulkan adanya korelasi sebesar $r^2=0,678$ atau r=0,823 sehingga layak ditangani sebagai penyebab dominan. Monitoring etik untuk deteksi dini dan belum optimalnya pemantauan etik dan disiplin dalam unit pelayanan maka RSD K.R.M.T. Wongsonegoro membuat inovasi ROADSHOW.

2. Standar Prosedur Inovasi "ROADSHOW"

- 1. Melakukan penjadwalan kunjungan ROADSHOW ke unit unit pelayanan
- 2. Mengirim surat pemberitahuan atau jadwal kunjungan ke unit terkait
- 3. Briefing internal tim ROADSHOW dan pembagian tugas



Gambar 1.1 Pembagian tugas ROADSHOW

- 4. Melakukan kunjungan pada unit pelayanan yang dituju
- 5. Melakukan observasi interaksi, komunikasi, dokumentasi, dan kepatuhan etik tenaga kesehatan yang ada di ruangan



Gambar 1.2 ROADSHOW Komite Etik dan Hukum RS di Ruang Nakula 3



Gambar 1.3 ROADSHOW Komite Etik dan Hukum RS di Ruang Nakula 4

6. Mengisi lembar asesmen dan mencatat temuan

No Materi Yang Dinkur Perivatification Perivat
Activaryae (dan Menjelaskan hijian intervenci) C. Mercejon cepat terhudap kelahan pelanggan d. Metakakan senyum, salam, sapa, sopan, samtus, sentuh, sentuh (7.5) E. Mercejonan ingujungan yang kondusif (kesesasian sasasan dan memperhasikan filesangan sang berah disamang mang terhudap kelahan / gerangian apparatikan / gerangian
b. Menjekskan kapan intervensi c. Meteagon cepat terbadap kehdan d. Meteakskan sergum, salam, sasa, sepan, azatun, sentuh, (7 S) d. Meteakskan sergum, salam, sasa, sepan, azatun, sentuh, (7 S) d. Mencepakan ingalama yang konduid (kecerasan sasaana dan memperhatikan perswetindan (kecerasan sasaana dan memperhatikan perswetindan terhadap praksik d. Mencepon cepat terhadap kehdan pelanggan erhadap praksik d. Mencepon cepat terhadap kehdan pelanggan erhadap praksik d. Mencepon cepat terhadap kehdan pelanggan erhadap praksik d. Mencepon cepat terhadap kehdan pelanggan perswetindan terhadap praksik d. Mengelorat kegistan pengembangan perswetindan terhadap sesama terhadap se
pelneggan d. Melakukan terpum, sahan, sapa, sopan, samun, sentis, sentis, sopan, samun, sentis, sentis, sopan, samun, sentis, sentis, sopan, samun, sentis, s
Secretarian
Perilaku
2. Perilaku perangian rapi, bersih, wangi, dan ramah, atribal lengkap perangkap ramah, atribal lengkap ramah, atribal lengkap perangkap ramah, atribal lengkap perangkap ramah, atribal lengkap ramah, atribal
porwastividan terhatisp priakit Melalasaskan seniah kiprareatan seniah sandar proseder operasional (SPO) C. Menjakur handar kepisan pengembangan perasastividan serhatig seniahasan kepisan pengembangan perasastividan serhatig sesama serhatig sesama serhatig sesama serhatig sesama kendadi seroritesi kesehatan lain Menospiratan suasana dan profesi desersatian suasana dan memperhatikan procay) C. Melakukan serah terima pasien sesami serhatikan serah terima pasien sesami serahatikan serah terima pasien sesami
b Meiakanakan anthin keperantan esiasi tandap proderi operanda (200) d Mengikuti kepisan pengembangan operantsi dan perantsi dan peran
C. Menjaga kerabasiaan dokumen kilos d. Menjaga kerabasiaan dokumen kilos d. Menjaguki kepisana pengembangan pengembangan pengembangan pengembangan pengembangan pengembangan kilos dan profesi lain V. Menjagangan yang kondusif (keurasian suasana dan memperharikan perwak) d. Menjagakan langkungan yang kondusif (keurasian suasana dan memperharikan perwak) d. Menjagakan serah terima pasien sesuai engadur d. Penjaks perwaki-hidan a. Katim dan PJ Sift wajib menantikan perwaki-hidan perwaki-hidan d. Menjagakananya proses sahan yang
3 Perilaku profesi n teshadap sesama perawat dian profesi lain teshadap sesama perawat dian profesi lain teshadap sesama perawat dian profesi kenchatan lain b Mencipalana linghungan yang kondusti (kenerasian suasana dan memperhatikan perawat dian dian dian dian dian dian dian dian
perawathidan lain lain sehadap sesama perawat dan profesi testhatan lain h. Menogratan lingkungan yang kondusif (keurasian suasana dan memperhatikan prosay) 4. Penilaku e. Melakukan serah terima pasien sesuai mandart e. Katim dan PJ Silt waji memanikan perawathidan terikisananya prosesi andan yang
b Mesocipitakan lingkungan yang kondusif (kerentaian nasaana dan memperhatikan privacy) C Melakukan nerah terima pasien nesani manadari Prolaku e Katim dan PJ Sift wejib memanikan terkakananya proses andam yang
de Perilaku a Katim dan PJ Sift wajib mematikan perawat-bidan terlaksananya proces asuhan yang
4 Perilaku a Katim dan PJ Sift wajib mematikan perawatbidan terlaksananya proces asuhan yang
perawat-bidan terlasaanary protes sahan yang v terhadap profesi terstandar dan menyangalkan
Dipindai dengan
nerkenbancannya kesada penanguara
perkembangannya kepada ponanggung jawab yang lebih tinggi secara berkala b. Menjaga nama baik profesinya, simbol
profesi termasuk media sosial organisasi profesi
Memfasilitasi kebutuhan belajar calon perawat/bidan (makasiwa)
d. Menyampulkan hasil kajian anuhan keperawatan dalam forum temu ilmiah perawat/ dalam bentuk DRK(diskusi refleksi kasus)
SCORE 15 SAI

Gambar 1.3 Lembar assesment ROADSHOW

Nama Supervisor No Materi Ya 1. Perswat/si dengan kil	ien (pasten, day day or) b. c. d.	Perilaka Yang di Ukur Memperkeralkan diri Menjelaskan tujuan intervensi Mengelaskan tujuan intervensi Merespon cepat terhadap kehihan pelanggan Melakulan senyum, salam, sapa, sopan, samua, semih seribah (7 5), Menciptakan lingkungan yang kondusif (occerasian sanasan dan memperhatikan privacy Menciptakan lingkungan yang bersih dinang masal Menciptakan lingkungan yang bersih dinang masal Menciptakan lingkungan yang bersih dinang masal Menciptakan lingkungan yang sensih dinang masal Menjaga kerahatan dokumen kine Menjaga kerahatan dokumen kine Mengisuti kegiatan pengembangan profesi Imanghormati teman sejawat dan profesi Isin Menciptakan lingkungan yang kondusif (teormatan sanasana dan memperhatikan privacy)	Pelak Va	Tidak	Ket
No Materi Ya I. Perwat/bi dengan kik Arhongo manyurular 2. Perilaku perwat/bi terhadap p rethadap perwat/bi terhadap perwat/bi terhadap perwat/bi terhadap perwat/bi terhadap perwat/bi terhadap perwat/bi terhadap perwat/bi	ang Diakur idan idan idan dan dan dan prakak b. dan dan prakak b. dan dan prakak b. dan dan prakak b. dan prakak b. dan dan dan prakak b. dan	Perilaku Yang di Ukur Memperkenalkan diri Menjelaskan tujuan intervensi Mensejon cepat terhadap kehihan pelanggan Melakukan senyuru, ualam, sapa, sepan, annan, sentih, serbah (7.5) Mencjutakan lingkungan yang kondusif (kecicasian suanara dan memperhatikan privas) Mencjutakan lingkungan yang bersih dinang rawat Mencjutakan lingkungan yang bersih dinang rawat Mencjutakan lingkungan yang bersih dinang rawat Mencjutakan lengkungan yang bersih dinang rawat Mencjutakan lengkungan yang bersih manka aribat lengkap Melakanakan anuhan keperawatan sesusi standar protekt peprational (SPO) Menjaga kerabaitan dekauman kiter Mengikuti kegiatan pengembangan protekt Mengikuti kegiatan pengembangan protekt Mengikuti kegiatan pengembangan protekt Mengikuti kegiatan pengembangan Mengikuti kegiatan pengembangan Mengikuti kegiatan pengembangan Mengikuti samat sejawat dan protekt lain Menciptakan lingkungan yang kondusif (kesersasian suasana dan memperhatikan privasian suasana dan memperhatikan privasian suasana dan memperhatikan privasian suasana dan memperhatikan Metakukan serah terima pasien sesusi standart Katim dan PJ Sift wajib memastikan proses satuhan yang	v.	Tidak V J	Ket
Perusakhi dengan kik Arhongse manyarake Perilaku perawathi terhadap perawathi terha	idan idan idan idan idan idan idan idan	Memperkeralkan diri Menjelaskan tujuan intervensi Merejon cepat terhadap beluhan pelanggan Melaskan seryuen, ulatra, sapa, sepan, santua, sentuh, serbah (2 5). Mencjutahan lingkungan yang kondunif (kecserasian suasara dan memperhatikan perince) Mencjutahan lingkungan yang bersah dinang rawat Mencjutahan lingkungan yang bersah dinang rawat Mencjutahan lingkungan yang bersah dinang rawat Merespon cepat terhadap keluhan pelanggan Penanpilian raph bersih, wangi, dan ramah, aribut lengkap Melakanahan anuhan keperawatan sesusi standar prosedar operational (SPO) Menjaga kerubanian dekumen kilen Mengikuti kegiatan pengembangan profesi lain Menciptakan lingkungan yang kondusif (keserasian suasana dan memperhatikan privacy) Melakukan serah terima pasien sesusi standart Katim dan PJ Sift wajib merantikan proses	7777	\ \ \ \ \ \ \ \ \ \ \ \ \ \ \ \ \ \ \	
2 Perilaku perwatuh terhadap perhadap perwatuh terhadap perwatuh terhadap perwatuh kesehatan desebatan des	b. c. d. d. e. f. f. s.	Merespon cepat terhadap kehihan pelanggan Melakuhan senyum, salam, sapa, sepan, sanuan, sentuh, serubah (7 S). Mesciptakan fingkungan yang kondusif (kecicasian sausara dan memperhatikan privacy) Menejatakan lingkungan yang bersih dirunan grasul. Merespon cepat terhadap kehihan pelanggan Penanghian mpa bersih, wangi, dan ramah, arithul tengkap Melaksanahan asuhan keperawatan sesusi standar prosedur operasional (SPO). Menjaga kerbahasan dekumen kiter Mengiskuti kegiatan pengembangan profesi lain Menejatakan lingkungan yang kondusif (kesorasian suasana dan memperhatikan privacy). Melakukan serah terima pasien sesusi standari. Melakukan serah terima pasien sesusi standari. Katim dan PJ Sift wajib merastikan yang senesa suntua yang senesa suntua suntua dari.	7 7 7 7 7 7 7	<i>J J</i>	
perwat/si tethadap p servat/si tethadap perwat/si tethadap perwat/si	d d c c f f s s s s s s s s s s s s s s s s	pelanggan Melakukan senyum, salam, sapa, sopan, santun, sentuh, sembuh (7 S) Menciptakan fingkungan yang kondusif (kecesaian suasara dan memperhatikan privacy Menciptakan lingkungan yang bersih dinang rawal. Menespon cepat terhadap keluhan pelanggan Penanghian rapt bersih, wangi, dan ramah, arithu lengkap Melaksanakan asuhan keperawatan sesusi standar prosedur operasional (SPO) Menjaga kerbalasan dokumen kiten Mengiskuti kegistan pengembangan profesi Jim Menciptakan lingkungan yang kondusif (kesensisan suasana dan memperhatikan privacy) Melakukan serah terima pasien sesusi standari Melakukan serah terima pasien sesusi standari Katim dan PJ Sift wajib memastikan rensiskannan proses submas yang	7 7 7 7 7 7 7	J	
perwat/si tethadap p servat/si tethadap perwat/si tethadap perwat/si	f f 8 8 8 8 8 8 8 8 8 8 8 8 8 8 8 8 8 8	Melakukan sernyun, ualam, sapa, sopan, samua, semin, semba (7.5) Menciptakan lingkungan yang kondusif (occeasian sanasan dan memperhatikan privacy). Menciptakan lingkungan yang bersih dinang tawat Menciptakan lingkungan yang bersih dinang tawat Menciptakan lingkungan yang bersih dinang tawat Penampilan rapi bersih, wangi, dan ramah, ambut lengkap Melaksanakan asuhan keperawatan sesuai tandar proseidar operational (SPO). Menjaga heribahanan dokumen kitin Mengikati kegaitan pengembagan Mengibormati ternan sejawat dan profesi lain. Menciptakan lingkungan yang kondusif (kesensian suasana dan memperhatikan privacy). Melakukan serah teriran pasien sesuai stadari. Melakukan serah teriran pasien sesuai stadari. Katim dan PJ Sift wajib memastikan proses satuhan yang troses satuhan yang trases satuhan yang troses satuhan yang trases satuhan ya	7 7 7 7 7 7 7	J	
perwat/si tethadap p servat/si tethadap perwat/si tethadap perwat/si	f & 8 & 8 & 8 & 8 & 8 & 8 & 8 & 8 & 8 &	Menciptakan lingkungan yang kondusif (koccrasian sauaran dan memperhatikan privacy) Menciptakan lingkungan yang bersih dinang tawat Menciptakan lingkungan yang bersih dinang tawat Menciptakan lingkungan yang bersih dinang tawat Menciptakan lingkungan yang kendusin dinangkungan Melaksanakan asuluan keperawatan sesuai tandar prosebir operational (SPO) Menjaga keribaniaan dokumen kiun Mengikati kegaitan pangembangan probesi lain Menciptakan lingkungan yang kondusif (kocsrasian suasana dan memperhatikan privacy) Melakukan serah teriran pasien sesuai tandari Melakukan serah teriran pasien sesuai tandari Katim dan PJ Sift wajib meruatikan fransisan dan proses satuhan yang	7 77	J	
perwat/si tethadap p servat/si tethadap perwat/si tethadap perwat/si	8 8 8 9 9 9 9 9 9 9 9 9 9 9 9 9 9 9 9 9	Menciptakan lingkungan yang berah Merespon cepat terhadap keluhan pelanggan Penanghian rapt bersih, wangi, dan ranah, arithu lengkap Melaksanahan anuhan keperawatan sesusi standar prosedur operasional (SPO) Menjaga kerzhaiaan dokumen klien Mengiskuti kegiatan pengembangan profesi Menciptakan lingkungan yang kondusif (kesorasian suasana dan memperhatikan privacy) Melakukan serah terima pasien sesusi standari Katim dan PJ Sift wajib memastikan Katim dan PJ Sift wajib memastikan proses satuhan yroses yroses satuhan yroses	77	J	
perwat/si tethadap p servat/si tethadap perwat/si tethadap perwat/si	idan praktik b. c. d.	Merespon cepat terhadap keluhan pelanggan Penangnian mpt bersih, wangi, dan ranah, arithu lengkap Melaksanahan anuhan keperawatan sesusi standar prosedur operasional (SPO) Menjaga kerzhaiana dokumen kitar Mengiskati kegiatan pengembangan profesi Menghormati teman sejawat dan profesi lain Menciptakan lingkungan yang kondusif (kesonaian auasana dan memperhanikan privucu) Melakukan serah terima pasien sesusi natadari Katim dan PJ Sift wajib memantikan fersikcananya proses satuhan yang pang proses satuhan yang pang pang pang pang pang pang pang p	77	J	
perwat/si tethadap p servat/si tethadap perwat/si tethadap perwat/si	oraktik b. c. d.	Penanpilan naph bersih, wangi, dan ranah, arihui lengkap Melaksanahan asuhan keperawatan sesuai standar prosedur operasional (SPO) Menjaga kershaiaan dekumen kitan Mengikati kegiatan pengembangan profesi Menghormati teman sejawat dan profesi lain Menciptakan lingkuagan yang kondusif (kesonaian mangentakan lingkuagan yang kondusif (kesonaian mangentakan privucy) Melakukan serah terima pasien sesuai standart Katim dan PJ Sift wajib menastikan tertaksananya proses satuhan yang	J	J	
terhadag p 3 Perilaku perawat/b terhadag perawat d kesehatani 4 Perilaku perawat/b	praktik b. c. d dan sesama dan profesi dain b.	Melaksanahan asuhan keperawatan sesusi standar prosedur operasional (SPO) Menjaga kerabaian dekumen kiter Mengikuti kegiatan pengembangan profesi Menghormati teman sejawat dan profesi tain Menciptakan lingkungan yang kondusif (kesensian suasana dan memperhanikan privacy) Melakukan serah terima pasien sesusi natadari Katim dan PJ Sift wajib memastikan groses satuhan yang proses satuha	J	J	
peravat/bi terhadap peravas d kesehatan i	c. d. d. a sesama dan profesi lain b	standar prosedur operasional (SPO) Menjaga kerzhaian dokumen kiter Mengikuti kegiatan pengembangan profesi Menghormati teman sejawat dan profesi tain Menciptakan lingkungan yang kondusif (kesensian suasana dan memperhatikan privucy) Melakukan serah terima pasien sesuai standari Katim dan PJ Sift wajib memastikan teriskicananya proses satuhan yang	J		
peravat/bi terhadap peravas d kesehatan i	sesama dan profesi lain b	Mengikati kegiatan pengembangan profesi Menghormati teman sejawat dan profesi tain Menciptakan lingkungan yang kondusif (kesensian suasana dan memperhatikan privucy) Melakukan serah teriran pasien sesuai standari Katim dan PJ Sift wajib memastikan erakikananya proses satuhan yang proses yang pr	J		
peravat/bi terhadap peravas d kesehatan i	idan sesama dan profesi lain b	Mecciptakan ingkungan yang kondunif (kesorasian suatana dan memperhatikan perway) Melakukan serah terirna pasien sesuai standari Katim dan PJ Sift wajib memastikan teriskicananya proses asuhas yang	J	J	
4 Perilaka perawat/bi	c.	(kesorasian suasana dan memperhatikan privucy) Melakukan serah terima pasien sesuai standari Katim dan PJ Sift wajib memastikan terlakkananyan proses asuhan yang	J		
perawat/bii	ndan a.	standart Katim dan PJ Sift wajib memastikan terlaksananya proses asuhan yang	7		
perawat/bii	idan	Katim dan PJ Sift wajib memastikan terlaksananya proses asuhan yang	1		
		terstandar dan menyampaikan			
/*				ai der	ngan C
		perkembangannya kepada penanggung jawab yang lebih tinggi secara berkala. Menjaga nama baik profesinya, aimbol			
		profesi termasuk media sosial organisasi profesi		V	
		 Memfasifiasi kebutuhan belajar calon perawat/bidan (mahasiswa). 	J		
	4	Menyampaikan hasii kajian asuhan keperawatan dalam forum temu ilmiah perawat/ dalam bentuk DRK(diskusi refleksi kasus)		J	
		SCORE	10		COKA!

Gambar 1.4 Lembar asessement

1	RUMAH SAKIT	UMUM DAERAH
القا	K.R.M.T. WO	NGSONEGORO
V	Jl. Fatmawati No. 1 Telp. 671150	0, Fax. 6717755 Semarang - 50272
Lampiran :	5	
	Pengarahan / ko	onseling
Telah dilak	ukan pengarahan/konseling kepad:	a:
Nama	:	
Tempat bel	kerja :	
Hari		
Tanggal	:	
Jam	:	
Jenis dan k	ategori pelanggaran:	
Pengaraha	n yang diberikan :	
Rekomend	asi :	
Tanggapan	perawat yang dikonseling :	
Tenaga k	Gesehatan yang dikonseling	Konselor
	Ketua komite etik da	n hukum RS
Tembusan:		
 Kepala b 	idang pelayanan	
Kepala r	uang	

Gambar 1.5 Lembar konseling

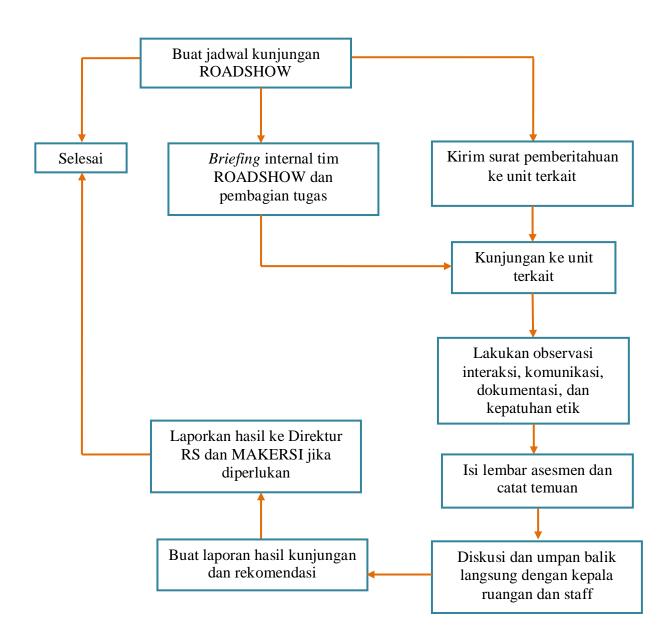
7. Diskusi dan umpan balik langsung dengan kepala ruangan dan staff



Gambar 1.5 Diskusi dan umpan balik

- 8. Dokumentasi kegiatan (foto, catatan temuan)
- 9. Menyusun laporan hasil kunjungan dan rekomendasi
- 10. Melaporkan hasil ke Direktur RS dan MAKERSI jika diperlukan

ALUR PROSEDUR "ROADSHOW"



Gambar 1.6 Alur Prosedur ROADSHOW

HASIL

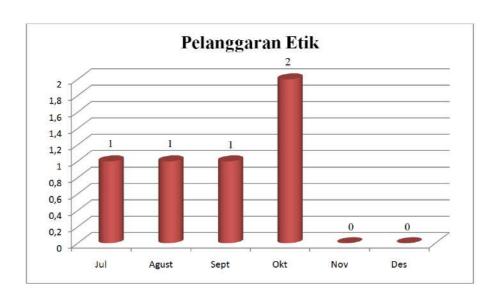
Hasil dari inovasi ROADSHOW dalam penyelesaian permasalahan utama tingkat tingginya pelanggaran etik data awal 56 turun menjadi 15 dan permasalahan lainnya juga menunjukan penurunan yaitu banyaknya tenaga medis yang bermasalah terkait hukum menurun dari 5 menjadi 1 dan pelanggaran. Hal tersebut berarti dari initial goals 48% menjadi 66,7% atau selisih dari initial Goals = 18,6%. Dengan demikian permasalahan dapat ditekan sebesar 66,7%.

Hasil dari ROADSHOW terkait penurunan index insidensi kejadian dalam ruang rawat inap RSD K.R.M.T Wongsonegoro Kota Semarang adalah sebagai berikut:

 Pelanggaran etik sebelum implementasi ROADSHOW pada Bulan Juli - Desember 2023 dan setelah implementasi ROADSHOW pada Bulan Juli - Desember 2024

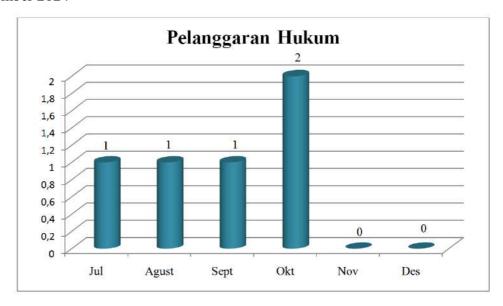


Grafik 1.1 Pelanggaran etik sebelum Inovasi ROADSHOW

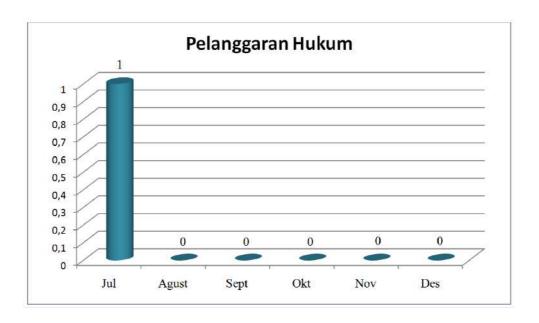


Grafik 1.2 Pelanggaran etik setelah Inovasi ROADSHOW

 Pelanggaran hukum oleh tenaga kesehatan sebelum implementasi ROADSHOW pada Bulan Juli - Desember 2023 dan setelah implementasi ROADSHOW pada Bulan Juli -Desember 2024



Grafik 1.3 Pelanggaran hukum oleh tenaga kesehatan sebelum Inovasi ROADSHOW

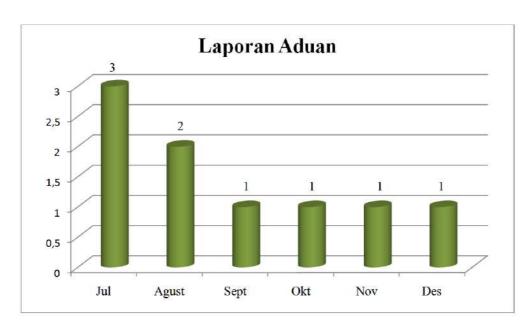


Grafik 1.4 Pelanggaran hukum oleh tenaga kesehatan setelah Inovasi ROADSHOW

3. Laporan aduan pasien rawat inap tidak suka dengan perilaku atau *attitude* tenaga kesehatan sebelum implementasi ROADSHOW pada Bulan Juli - Desember 2023 dan setelah implementasi ROADSHOW pada Bulan Juli - Desember 2024



Grafik 1.5 Laporan aduan pasien rawat inap sebelum Inovasi ROADSHOW

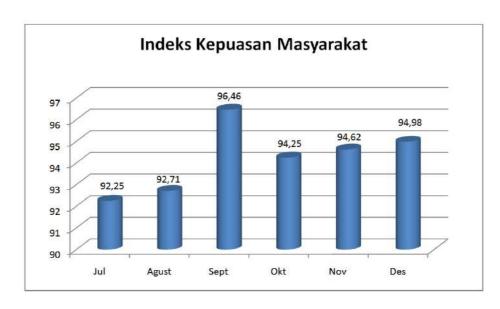


Grafik 1.6 Laporan aduan pasien rawat inap setelah Inovasi ROADSHOW

 Indeks Kepuasan Masyarakat sebelum implementasi ROADSHOW pada Bulan Juli -Desember 2023 dan setelah implementasi ROADSHOW pada Bulan Juli - Desember 2024

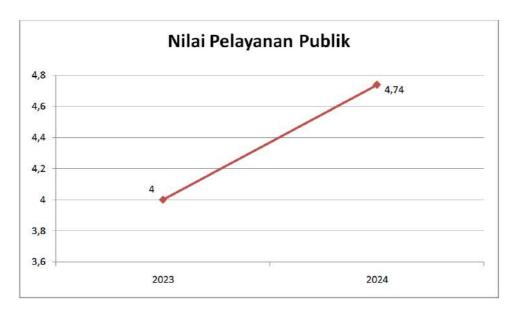


Grafik 1.7 Indeks Kepuasan Masyarakat sebelum implementasi ROADSHOW



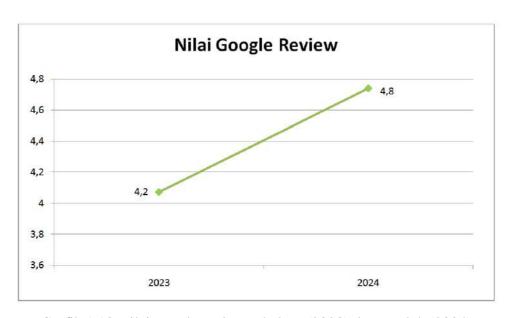
Grafik 1.8 Indeks Kepuasan Masyarakat setelah implementasi ROADSHOW

 Nilai Pelayanan Publik sebelum implementasi ROADSHOW Tahun 2023 dan setelah implementasi ROADSHOW pada Tahun 2024



Grafik 1.9 Nilai pelayanan publik sebelum (2023) dan setelah (2024) implementasi ROADSHOW

6. Nilai google review sebelum implementasi ROADSHOW Tahun 2023 dan setelah implementasi ROADSHOW Tahun 2024



Grafik 1.10 Nilai google review sebelum (2023) dan setelah (2024) implementasi ROADSHOW

Tabel 3. Perubahan sebelum dan sesudah implementasi Inovasi ROADSHOW

No.	Kategori Perubahan	Sebelum	Setelah
1.	Pelanggaran etik	56	15
2.	Pelanggaran hukum oleh tenaga kesehatan	5	1
3.	Laporan aduan pasien rawat inap tidak suka dengan perilaku atau <i>attitude</i> tenaga kesehatan	43	9
4.	Indeks Kepuasan Masyarakat	92,61	94,21
5.	Nilai Pelayanan Publik	4,00 (B)	4,74 (A)
6.	Nilai google review	4,2	4,8

Hasil evaluasi dari tim Komite Etik dan Hukum RS menunjukan sebagai berikut:

- 1. Monitoring etik, disiplin dan hukum di setiap ruang Rawat Inap di RSD K.R.M.T. Wongsonegoro Kota Semarang efektif dan efisien dalam SDM dan waktu.
- 2. Penurunan komplain terhadap rumah sakit akibat perilaku kerja tenaga kesehatan.
- 3. Adanya saling dukung terhadap tenaga kesehatan dalam pelayanan dan tidak adanya perundungan jika terjadi kesalahan.
- 4. Tenaga kesehatan mempunyai wadah untuk berkonsultasi atau konseling.
- 5. ROADSHOW mampu di laksanakan kepada semua ruang/unit pelayanan dengan biaya relative sangat murah.
- 6. Terwujudnya patient safety dan komunikasi terapeutik perawat terhadap kondisi pasien.

Inovasi ROADSHOW telah terbukti menjadi strategi yang efektif dalam meningkatkan kualitas pelayanan rumah sakit melalui pendekatan langsung dan kolaboratif. Dengan melakukan kunjungan rutin ke unit pelayanan, tim Komite Etik dan Hukum mampu:

- 1. Mengidentifikasi secara langsung potensi pelanggaran etik dan disiplin, sekaligus menemukan praktik baik yang dapat menjadi contoh bagi unit lain.
- 2. Meningkatkan kesadaran tenaga kesehatan terhadap nilai-nilai etika profesi, kode etik rumah sakit, dan pentingnya komunikasi yang berempati dalam praktik klinis sehari-hari.
- 3. Menurunkan jumlah komplain terkait perilaku tenaga kesehatan, berkat adanya pembinaan langsung, diskusi terbuka, serta pemberian umpan balik yang konstruktif.
- 4. Memperkuat budaya pelaporan etik melalui MAKERSI, sehingga rumah sakit memiliki basis etikoprudensi (pembelajaran dari kasus etik) untuk pengambilan kebijakan yang lebih baik ke depan.

5. Meningkatkan sinergi lintas profesi dalam menjaga mutu dan martabat pelayanan, karena kegiatan dilakukan bersama dokter, perawat, manajemen, dan unsur profesi lain.

Secara keseluruhan, ROADSHOW menjadi bentuk nyata dari komitmen rumah sakit dalam membudayakan etika, mendorong profesionalisme, serta membangun lingkungan kerja yang manusiawi, bertanggung jawab, dan berorientasi pada keselamatan serta kenyamanan pasien.

LINK VIDEO

https://youtu.be/r4iXkHlNmjw

REFERENSI

- 1. Undang-Undang Nomor 17 tahun 2023 Tentang Kesehatan
- 2. Bintang, S. T. (2023). Analisis Etika Pada Tenaga Kesehatan dan Rumah Sakit di RSUD Cirereng Subang. *Jurnal Pendidikan, Seni, Sains dan Sosial Humanioral*, 1:2, 1-25.
- 3. Risnawati (2022). Analisis Penerapan Perilaku Penjabaran Kode Etik Keperawatan pada Perawat di Rumah Sakit Pendidikan Makassar. *Jurnal Keperawatan Jiwa (JKJ):*Persatuan Perawat Nasional Indonesia, 10(1), 57-68